

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tahun 2024 merupakan tahun yang penting dalam kancah perpolitikan di Indonesia dikarenakan adanya pemilu serentak yang mencakup Presiden dan Wakil Presiden serta pemilu legislatif yang mencakup Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan juga Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Pemilu merupakan ikon yang sangat penting dan dijunjung di Indonesia sebagai negara yang demokratis, dimana pemilu memiliki tujuan utama yaitu menjaga tegaknya konstitusi yang berlaku di Indonesia dan juga menjaga hubungan demokratis yang transparan antara masyarakat dengan pemerintah. Masyarakat Indonesia menaruh harapan pada pemilu 2024 agar minim kecacatan yang tidak seperti pada tahun 2019 yang banyak menelan korban jiwa maupun kecacatan dalam pemilihan dan perhitungan suara. Mereka pun juga berharap suara serta aspirasi mereka didengar oleh para calegnya.

Menjelang pemilu 2024 ini, partai politik berbondong-bondong melakukan kampanye terhadap para calegnya maupun partai politik itu sendiri. Partai peserta pemilu 2024 bervariasi, ada yang merupakan partai politik lama yang telah mengikuti pemilu-pemilu di tahun-tahun sebelumnya dan juga ada partai baru yang belum pernah mengikuti pemilu sebelumnya dan maka dari itu partai-partai tersebut siap untuk berkontestasi pada pemilu 2024 ini. Partai Gelora dan Partai PSI merupakan dua dari partai lainnya yang turut berkontestasi dalam pemilu 2024, dimana kedua partai tersebut merupakan partai progresif. Mereka turut hadir untuk membawa perubahan bagi masyarakat yang selama ini belum terpenuhi dengan baik. Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) dibentuk pada tanggal 28 Oktober 2019 dan Partai PSI Partai Solidaritas Indonesia (PSI) merupakan sebuah partai yang didirikan setelah Pemilu tahun 2014 lalu yaitu tanggal 16 November 2014. Walaupun Partai Gelora dan Partai PSI tidak lolos parliamentary threshold dimana mereka gagal untuk mendapatkan kursi di DPR RI, Partai Gelora dan Partai PSI berhasil menempati kursi di DPRD Provinsi & DPRD Kabupaten/Kota. Tergolong sebagai partai muda, Partai Gelora dan Partai PSI melakukan strategi-strategi internal mereka secara segmenting, targeting, positioning & branding dengan baik yang berujung pada begitu banyaknya suara yang dipilih oleh masyarakat melalui pemilu sehingga mereka mendapatkan kursi di DPRD.

Rania Angela Mahendra, 2024

Studi Komparasi Strategi Marketing Politik Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Menjelang Pemilu 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara penulis dengan informan Partai Gelora dan Juga Partai PSI, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Partai Gelora harus berhati-hati dengan strategi mereka yakni politik uang, karena bisa saja strategi yang dilakukan hanya akan dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu;
2. Partai Gelora juga perlu memiliki program-program diluar kategori islamisme yang dapat menarik suara pemilih diluar penganut islamisme yang dapat meningkatkan suara lebih banyak lagi;
3. Partai PSI harus memiliki tambahan strategi marketing politik agar selain pemilih muda, Partai PSI juga dapat meraup suara masyarakat diluar kategori para pemilih muda, dan;
4. Partai PSI perlu lebih berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk segera melaksanakan program-program yang dicanangkan oleh Partai PSI, seperti contohnya program air bersih.

Rania Angela Mahendra, 2024

Studi Komparasi Strategi Marketing Politik Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Menjelang Pemilu 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]